Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode 2022-2023

Muhammad Rachmad Ramadhan Rahim *¹

Nufaisa ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

*e-mail : dadangrmdhn@gmail.com ¹, nufaisa@uinsa.ac.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk melalui pendekatan profitabilitas dan likuiditas selama periode 2022-2023. Profitabilitas dan likuiditas merupakan dua aspek kunci dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan serta kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendek dan menciptakan laba bagi pemegang saham. Rasio keuangan, seperti Current Ratio, digunakan untuk menilai likuiditas, sedangkan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin diterapkan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Data keuangan menunjukkan peningkatan total aset, penurunan liabilitas, dan pertumbuhan ekuitas, yang menggambarkan pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Current Ratio meningkat dari 178,6% pada 2022 menjadi 191,7% pada 2023, menunjukkan likuiditas yang baik. Profitabilitas perusahaan juga menunjukkan perbaikan dengan peningkatan ROA, ROE, dan Net Profit Margin. Temuan ini mengindikasikan kinerja keuangan Indofood yang stabil dan adaptif dalam menghadapi tantangan eksternal, memberikan keyakinan bagi investor tentang ketahanan dan prospek jangka panjang perusahaan dalam industri makanan dan minuman.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas.

Abstract

This research aims to analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur, Tbk through a profitability and liquidity approach for the period 2022-2023. Profitability and liquidity are two key aspects in assessing the effectiveness of the company's resource management, as well as its ability to meet short-term obligations and generate profits for shareholders. Financial ratios such as the Current Ratio were used to evaluate liquidity, while Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin were applied to measure the company's profitability. The financial data revealed an increase in total assets, a decrease in liabilities, and equity growth, reflecting effective management of financial resources. The results showed that the Current Ratio improved from 178.6% in 2022 to 191.7% in 2023, indicating strong liquidity. The company's profitability also improved with increases in ROA, ROE, and Net Profit Margin. These findings suggest Indofood's financial performance is stable and adaptive to external challenges, providing investors with confidence in the company's resilience and long-term prospects within the food and beverage industry.

Keywords : Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah elemen penting yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya guna mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan. Dalam konteks bisnis modern, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban finansialnya secara efisien tidak hanya menggambarkan stabilitas keuangan, tetapi juga menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam mencapai target keuangan dan operasional (Faisal, 2021). PT Indofood Sukses Makmur, Tbk., sebagai salah satu perusahaan makanan terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya di tengah ketatnya persaingan industri dan fluktuasi ekonomi. Oleh karena itu, analisis profitabilitas dan likuiditas menjadi langkah penting untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber dayanya guna menghasilkan keuntungan serta menjaga stabilitas keuangan.

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. merupakan bagian dari Indofood Group yang telah dikenal luas sebagai salah satu perusahaan multinasional terkemuka di bidang industri makanan dan

minuman. Indofood tidak hanya terkenal di Indonesia, tetapi juga memiliki jaringan distribusi di berbagai negara, menjadikan perusahaan ini sebagai salah satu pemain kunci dalam rantai pasokan makanan global (Haryanti & Rijanto, 2024). Perusahaan ini beroperasi dalam berbagai segmen usaha, termasuk mie instan, makanan olahan, minuman, dan distribusi. Dalam lingkup ini, analisis keuangan menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana perusahaan ini mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendukung kegiatan operasional yang produktif serta memastikan kelancaran arus kas yang mendukung kegiatan bisnis di seluruh unit operasionalnya.

Dalam menilai kinerja keuangan, analisis rasio keuangan telah menjadi alat yang umum digunakan untuk menggambarkan aspek keuangan perusahaan secara komprehensif. Salah satu metode yang sering diterapkan adalah analisis rasio profitabilitas dan likuiditas. Analisis ini menyediakan pandangan mengenai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki serta ekuitas yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (Cholil, 2021). Dengan kata lain, profitabilitas menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham melalui kegiatan operasionalnya yang menghasilkan pendapatan dan laba.

Sementara itu, likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dimilikinya. Likuiditas yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kestabilan operasional. Rasio likuiditas seperti Current Ratio dan Quick Ratio memberikan gambaran mengenai seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi aset lancarnya menjadi kas untuk membayar kewajiban jangka pendek. Hal ini menjadi relevan, terutama dalam kondisi perekonomian yang fluktuatif, dimana perusahaan harus siap menghadapi berbagai tantangan seperti kenaikan harga bahan baku, inflasi, dan penurunan daya beli masyarakat. Current Ratio merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan seberapa besar aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan utang lancar yang harus segera dibayarkan (Shofwatun dkk., 2021). Quick Ratio, di sisi lain, memberikan penilaian yang lebih ketat dengan mengecualikan persediaan dari perhitungan, yang membuat rasio ini menjadi lebih relevan untuk mengukur likuiditas perusahaan yang mungkin memiliki persediaan dengan tingkat likuiditas rendah.

Di tengah ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh berbagai faktor eksternal, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan ketidakstabilan geopolitik, analisis profitabilitas dan likuiditas menjadi semakin penting. Keduanya memberikan wawasan kepada manajemen dan para pemangku kepentingan mengenai daya tahan keuangan perusahaan serta seberapa baik perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan ekonomi. Analisis ini juga membantu investor dan kreditor dalam menilai risiko dan potensi pengembalian investasi, yang menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Pada periode 2022-2023, Indofood menghadapi tantangan dalam mengelola biaya produksi yang terus meningkat akibat inflasi global dan kenaikan harga bahan baku, yang memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan margin keuntungan yang stabil (Naedi, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. melalui analisis profitabilitas dan likuiditas selama periode 2022-2023. Dengan memahami bagaimana perusahaan ini mengelola aset dan liabilitasnya, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan finansial di masa mendatang. Dalam konteks ini, analisis rasio likuiditas akan digunakan untuk menilai seberapa cepat perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas akan membantu mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba. Analisis yang mendalam ini tidak hanya memberikan informasi bagi manajemen Indofood dalam menyusun strategi keuangan yang lebih baik, tetapi juga berfungsi sebagai referensi bagi para pemegang saham dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang terkini.

Dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan Indofood selama dua tahun terakhir, penelitian ini mengkaji rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan untuk memberikan evaluasi yang mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait analisis kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya dalam industri makanan dan minuman yang memiliki peran signifikan dalam mendukung perekonomian nasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, investor, dan masyarakat, mengenai kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk., sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidangnya.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu permasalahan tanpa berfokus pada pembuktian teori, sedangkan pendekatan kuantitatif memanfaatkan data berbentuk angka yang diperoleh dari hasil observasi atau pengukuran. Metode ini digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang timbul akibat kebijakan atau keputusan dalam bidang keuangan, yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu dan menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan. Di sisi lain, kinerja keuangan ini menunjukkan kekuatan struktur keuangan perusahaan serta sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Hal ini berkaitan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan efektif dan efisien (Shofwatun dkk., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Indofood beroperasi dalam berbagai lini bisnis yang mencakup produk bermerek konsumen, penggilingan gandum, agribisnis, dan distribusi. Dengan jaringan distribusi yang luas di Indonesia, perusahaan ini mampu menjangkau pasar secara efektif dan memenuhi permintaan konsumen untuk berbagai produk makanan dan minuman. Laporan keuangan ini tidak hanya menunjukkan hasil operasional perusahaan tetapi juga memberikan wawasan tentang strategi manajemen dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan (Aysa, 2023).

Secara keseluruhan, laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencerminkan ketahanan dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan serta kemampuannya untuk terus beradaptasi dengan dinamika pasar.

Berikut tabel laporan neraca PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2022-2023.

**Tabel 1. Laporan Neraca PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2022	180.433.300	86.810.262	93.623.038
2023	186.587.957	86.123.066	100.464.891
Rata-Rata	183.510.628,5	86.466.664	97.043.964,5

Total Aset

Pada tahun 2022, total aset perusahaan mencapai Rp180.433.300 juta, yang meningkat menjadi Rp186.587.957 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,3% dalam total aset, mencerminkan upaya perusahaan dalam mengembangkan kapasitas operasional dan investasi.

Total Liabilitas

Total liabilitas PT Indofood Sukses Makmur mengalami penurunan dari Rp86.810.262 juta pada tahun 2022 menjadi Rp86.123.066 juta pada tahun 2023, berkurang sekitar 0,8%. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan lebih baik, yang dapat mengindikasikan pengelolaan risiko keuangan yang lebih hati-hati.

Total Ekuitas

Total ekuitas perusahaan meningkat dari Rp93.623.038 juta pada tahun 2022 menjadi Rp100.464.891 juta pada tahun 2023, dengan pertumbuhan sekitar 7,3%. Peningkatan ekuitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang dapat diinvestasikan kembali dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Secara keseluruhan, laporan neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan pertumbuhan aset dan ekuitas, serta pengelolaan liabilitas yang lebih baik. Hal ini mencerminkan posisi keuangan yang sehat dan potensi untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan, memberikan keyakinan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya tentang stabilitas dan prospek perusahaan di industri makanan dan minuman di Indonesia.

Perhitungan dan Pembahasan Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini mencerminkan seberapa cepat dan mudah perusahaan dapat mengkonversi asetnya menjadi kas untuk membayar utang yang segera jatuh tempo. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, di antaranya **Current Ratio**, yang membandingkan total aset lancar dengan total utang lancar, dan **Quick Ratio**, yang lebih ketat karena tidak memasukkan persediaan dalam perhitungan. Sebuah perusahaan dianggap memiliki likuiditas yang baik jika rasio ini berada di atas 1.0, menandakan bahwa aset lancar cukup untuk menutupi utang lancar. Sebaliknya, rasio di bawah 1.0 menunjukkan potensi masalah likuiditas, di mana perusahaan mungkin kesulitan memenuhi kewajibannya (Badria & Marlius, 2019). Analisis rasio likuiditas secara berkala sangat penting bagi manajemen keuangan untuk memastikan kesehatan finansial dan kemampuan operasional perusahaan. Berikut jenis-jenis rasio likuiditas :

- **Rasio Lancar (Current Ratio)**

Rasio ini sering digunakan sebagai alat pengukuran untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan dan kemampuannya untuk melunasi utang dalam jangka pendek.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Current Ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio (CR)
2022	54.876.668	30.725.942	178,6%
2023	63.101.797	32.914.504	191,7%

Berdasarkan hasil perhitungan, **current ratio** PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 adalah **178,6%**. Ini berarti bahwa untuk setiap Rp 1 utang lancar, perusahaan memiliki Rp 1,786 aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi likuiditas yang baik pada tahun tersebut, dengan kemampuan yang cukup untuk membayar utang jangka pendeknya.

Pada tahun 2023, current ratio meningkat menjadi **191,7%**, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar kini dijamin oleh Rp 1,917 aset lancar. Kenaikan ini sebesar **13,1%** dari tahun sebelumnya menunjukkan perbaikan dalam likuiditas perusahaan. Dengan peningkatan current ratio ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa mereka semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, peningkatan current ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari 178,6% pada tahun 2022 menjadi 191,7% pada tahun 2023 menunjukkan perbaikan signifikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mencerminkan

manajemen keuangan yang baik serta kesehatan finansial yang kuat, memberikan dasar yang solid bagi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari segala sumber daya dan aktivitasnya, termasuk penjualan, likuiditas kas, modal, jumlah karyawan, cabang, dan faktor lainnya. Fokus utama dalam analisis rasio profitabilitas adalah untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aspek operasionalnya (Cholil, 2021).

- **Return on Investment (ROI)**

Rasio ini mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk menutupi investasi yang telah dilakukan.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3. Return on Investment PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2022-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Net Profit Margin
2022	9.192.569	180.433.300	5,09%
2023	11.493.733	186.587.957	6,15%

Pada tahun 2022, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp9.192.569 juta. Angka ini meningkat signifikan menjadi Rp11.493.733 juta pada tahun 2023, yang menunjukkan pertumbuhan laba sebesar 25%. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pemasaran yang efektif, serta kemampuannya untuk menghadapi tantangan pasar.

Total aset perusahaan juga mengalami pertumbuhan dari Rp180.433.300 juta pada tahun 2022 menjadi Rp186.587.957 juta pada tahun 2023, meningkat sekitar 3,1%. Pertumbuhan total aset ini menunjukkan bahwa Indofood terus berinvestasi dalam pengembangan kapasitas produksi dan perluasan operasional, yang penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Net profit margin, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya, meningkat dari 5,09% pada tahun 2022 menjadi 6,15% pada tahun 2023. Peningkatan net profit margin ini sebesar 1,06% menunjukkan bahwa Indofood tidak hanya berhasil meningkatkan laba tetapi juga mengelola biaya dengan lebih baik, sehingga menghasilkan lebih banyak laba bersih dari setiap unit pendapatan yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, tabel ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang positif antara tahun 2022 dan 2023. Kenaikan laba setelah pajak dan net profit margin menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya, sementara pertumbuhan total aset mencerminkan komitmen untuk investasi dan pengembangan berkelanjutan. Hasil ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan tentang kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Return on Equity (ROE)

Rasio ini mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba menggunakan modal yang ditanamkan oleh pemilikinya.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel 4. Return on Equity PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2022-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Lab a Setelah Pajak	Total Ekuitas	Net Profit Margin
2022	9.192.569	93.623.038	9,81%
2023	11.493.733	100.464.891	11,44%

Pada tahun 2022, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp9.192.569 juta. Angka ini meningkat signifikan menjadi Rp11.493.733 juta pada tahun 2023, mencerminkan pertumbuhan laba sebesar 25%. Kenaikan laba ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pemasaran yang efektif, serta mampu mengatasi tantangan di pasar.

Total ekuitas perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp93.623.038 juta pada tahun 2022 menjadi Rp100.464.891 juta pada tahun 2023, yang menunjukkan pertumbuhan sekitar 7,3%. Peningkatan ini mencerminkan akumulasi laba ditahan yang lebih tinggi serta potensi investasi kembali ke dalam bisnis, yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Net profit margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga menunjukkan peningkatan dari 9,81% pada tahun 2022 menjadi 11,44% pada tahun 2023. Peningkatan ini sebesar 1,63% menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil meningkatkan laba tetapi juga mengelola biaya dengan lebih baik, sehingga menghasilkan lebih banyak laba bersih dari setiap unit pendapatan yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, tabel ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang positif antara tahun 2022 dan 2023. Kenaikan laba setelah pajak dan net profit margin mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya, sementara pertumbuhan total ekuitas menunjukkan komitmen untuk investasi dan pengembangan berkelanjutan. Hasil ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan tentang kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dengan kinerja yang solid ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam posisi yang baik untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang berubah.

KESIMPULAN

Analisis keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. pada periode 2022-2023 menunjukkan bahwa perusahaan ini telah berhasil meningkatkan kinerja keuangannya dari aspek profitabilitas dan likuiditas. Berdasarkan analisis rasio keuangan, seperti Current Ratio dan Quick Ratio, Indofood memiliki likuiditas yang kuat, terbukti dengan peningkatan Current Ratio dari 178,6% di tahun 2022 menjadi 191,7% di tahun 2023. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menjaga stabilitas operasional.

Dari perspektif profitabilitas, peningkatan signifikan juga tercatat pada Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE), yang masing-masing mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset dan modal pemilik. ROI perusahaan meningkat dari 5,09% menjadi 6,15%, sedangkan ROE meningkat dari 9,81% menjadi 11,44%, menunjukkan peningkatan laba bersih dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan pengelolaan aset yang lebih baik, tetapi juga penyesuaian strategi yang efektif untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. berada pada posisi yang kuat dalam menjaga stabilitas keuangan dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan utang yang bijak, pertumbuhan ekuitas yang signifikan, dan profitabilitas yang stabil, Indofood siap untuk terus beradaptasi dan berkembang dalam industri makanan dan minuman yang sangat kompetitif di Indonesia dan global.

DAFTAR PUSTAKA

Aysa, I. R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 5(2), 106–119.

- Badria, M., & Marlius, D. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang*. <https://osf.io/preprints/esvb7/>
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Faisal, M. (2021). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT DWI GUNA LAKSANA TBK PERIODE 2018-2020* [PhD Thesis, Universitas Islam Klimantan MAB]. <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/7884/>
- Haryanti, E., & Rijanto, R. (2024). Pengaruh volume penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk: Studi kasus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(03), 375-386.
- Naedi, A. (2022). *Pengaruh Inflasi, Leverage, Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2021* [PhD Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA]. <http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/4127>
- Ramadhani, S., Hidayati, K., & Retnowati, N. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 43-53.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.